

B E R K A L A A R K E O L O G I

ISSN 0216 - 1419

Tahun XXII (1) Mei 2002

DEWAN REDAKSI

Penasehat : Dr. Haris Sukendar
Penanggung Jawab : Harry Widiyanto
Pemimpin Redaksi : Indah Asikin Nurani
Sekretaris : Muhammad Chawari
Sidang Redaksi : Goenadi Nitihaminoto
Nurhadi Rangkuti

Alamat Redaksi : **BALAI ARKEOLOGI YOGYAKARTA**
Jl. Gedongkuning 174, Kotagede, Yogyakarta 55171
Telp./facs (0274)377913
e-mail : balaryk@yogya.wasantara.net.id

S.I.T : No. 797/SK/DITJEN PPG/STT/1980

Berkala Arkeologi diterbitkan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta 2 x 1 tahun Bulan Mei dan November, dan dalam event ilmiah tertentu menerbitkan EDISI KHUSUS. Penerbitan majalah ini bertujuan untuk menggalakkan aktivitas penelitian arkeologi dan menampung hasil-hasil penelitiannya, sehingga dapat dinikmati oleh para ilmuwan dan masyarakat pada umumnya. Redaksi menerima sumbangan artikel maksimal 15 halaman kuarto dengan spasi ganda. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak merubah isi. Penunjuk sumber agar dibuat dalam sebuah daftar yang disusun menurut abjad nama pengarang pada lembar khusus yang diberi judul **KEPUSTAKAAN**. Contoh :

KEPUSTAKAAN

Fagan, Brian M. 1975. **In The Beginning: An Introduction to Archaeology**.
Boston : Little Brown and Company.

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 - 1419

Tahun XXII (1) Mei 2002

Kata Pengantar

Berkala Edisi No. 1 Mei 2002, kali ini menampilkan sembilan (9) buah artikel yang berasal dari para peneliti di kalangan Pusat Penelitian Arkeologi dan jajarannya. Tulisan-tulisan tersebut merupakan hasil penelitian dari beberapa bidang studi prasejarah, klasik, etnoarkeologi, dan islam serta kolonial. Dari bidang studi prasejarah menampilkan bahasan adanya akulturasi budaya antara kubur tempayan dengan megalitik dan pola permukiman megalitik di Pakauman, Bondowoso. Bidang studi klasik menampilkan studi mengenai keramik Yuan di Trowulan dan pelaksanaan upacara ritual dalam Tantrayana. Bidang etnoarkeologi menampilkan latar kepercayaan permukiman orang Tengger, sedangkan bidang studi islam dan kolonial menampilkan empat (4) naskah yaitu : imigran Cina kaitannya dengan sejarah perdagangan di Indonesia; perkotaan Pasuruan di era kolonial Belanda; benteng Balangnipa di Sinjai, Sulawesi Selatan; dan benteng-benteng Belanda di Jawa kaitannya dengan penggunaannya dan "penyalahgunaannya".

Akhirnya, semoga artikel-artikel tersebut dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan umumnya dan bidang arkeologi khususnya. Saran dan kritik dari para pembaca, tetap diperhatikan untuk kemajuan media ini.

PERPUSTAKAAN

Balai Arkeologi Yogyakarta

Redaksi,

Diterima : _____

No. Invent. : _____

Klasifikasi : _____

Katalogisasi : _____

Selesai : _____

B E R K A L A A R K E O L O G I

ISSN 0216 - 1419

Tahun XXII (1) M e i 2002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bambang Sugiyanto Akulturasi Budaya Kubur Tempayan dan Megalitik Studi Kasus Situs Muara Betung, Sumsel	1
Diman Suryanto Pola Permukiman Prasejarah : Kajian Atas Data Hasil Penelitian Megalitik di Pakauman, Bondowoso	8
Vida Pervaya Rusianti Kusmartono Mayoritas Keramik Yuan di Trowulan : Kontra Realita Hubungan Majapahit – Cina Pada Abad ke-13 – 15 Masehi	22
T.M. Rita Istari Pelaksanaan Upacara Ritual dalam Tantrayana	40
T.M. Hari Lelono Latar Kepercayaan yang Mempengaruhi Permukiman dan Rumah Tengger di Jawa Timur	49
Andi Nuralang Imigrasi Cina : Peranannya dalam Sejarah Perdagangan di Indonesia	58
Muhammad Chawari Perkotaan Pasuruan di Era Kolonial Belanda pada Sekitar Abad XVIII s.d. XIX	66
Sarjiyanto Benteng Balangnipa di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan (Pola Tata Ruang dan Arti Penting Kedudukannya)	81
Novida Abbas Bekas Benteng-benteng Belanda di Jawa : Penggunaan dan “Penyalahgunaannya”	96